

TINGKAT KESIAPAN ORANG TUA/WALI DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI SMA NEGERI 2 PATI

Mazaya Firda Amalia, M.A. Primaningrum Dian, S.Psi., M.Psi.Psi

BIMBINGAN DAN KONSELING, FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS
PGRI SEMARANG

primaningrum.dian@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak pada seluruh bidang kehidupan, tak terkecuali di bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan berbagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran PAUDDIKDASMEN mulai dari Belajar dari Rumah (BdR), Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT), dan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) sejalan dengan level penyebaran Covid-19 di berbagai daerah. Dengan meredanya penyebaran wabah Covid-19 di Kabupaten Pati, maka mulai Tahun Pelajaran 2022/2023 SMA Negeri 2 Pati dapat menyelenggarakan PTM. PTM dapat berjalan secara optimal apabila didukung kesiapan dari sekolah dan orang tua/wali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan orang tua/wali dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 2 Pati. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *deskriptif* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Subjek penelitian adalah orang tua/wali Kelas XI dan XII di SMA Negeri 2 Pati Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 286 responden. Data penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban skala responden melalui *google form* dianalisis menggunakan teknik statistik *deskriptif*. Dari hasil analisis diperoleh tingkat kesiapan orang tua/wali dalam pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 2 Pati sebesar 81% dengan kategori baik/positif.

Kata kunci: kesiapan, orang tua, pembelajaran tatap muka

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had an impact on all areas of life, including education. In the education sector, the Government through the Ministry of Education and Culture has issued various guidelines for organizing PAUDDIKDASMEN learning starting from Home Learning (BdR), Limited Face-to-Face Learning (PTMT), and Face-to-Face Learning (PTM) in line with the level of spread of Covid-19 in various regions. By reducing the spread of the Covid-19 in Pati Regency, starting in the 2022/2023 Academic Year SMA Negeri 2 Pati can hold PTM. PTM can run optimally if it is supported by the readiness of the school and parents/student guardians. This study aims to determine the level of readiness of parents/student guardians in implementing face-to-face learning at SMA Negeri 2 Pati. The method used in this research is descriptive method with Simple Random Sampling technique. The research subjects were parents/ student guardians of Classes XI and XII at SMA Negeri 2 Pati for the 2022/2023 academic year with a total of 286 respondents. The research data obtained from the results of the respondents' scale

answers through the google form were analyzed using descriptive statistical techniques. From the results of the analysis, it was found that the level of readiness of parents/student guardians in face-to-face learning at SMA Negeri 2 Pati was 81% in the good/positive category.

Keywords: readiness, parents, face to face learning.

PENDAHULUAN

Dunia dikejutkan dengan adanya wabah penyakit yang penularannya sangat cepat. Wabah ini disebabkan oleh virus yang dikenal dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada tahun 2019 dan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan nama resmi penyakit tersebut yaitu "Covid-19". Covid-19 ini menular begitu cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, sehingga WHO menjadikan wabah ini sebagai pandemi global. Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang mengutamakan kesehatan dan keselamatan warga pendidikan dengan cara melarang satuan pendidikan yang berada di zona kuning, oranye, dan merah melaksanakan pembelajaran tatap muka dan melanjutkan belajar dari rumah. Hal tersebut tertuang dalam Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, Nomor 512 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019(Covid-19)*.

Pembelajaran di masa pandemi dapat dilaksanakan melalui Belajar dari Rumah (BdR) dan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Hambatan yang terjadi dalam BdR antara lain banyak orang tua yang mengeluh karena tidak mampu menyediakan fasilitas belajar pada putra/putrinya seperti laptop, HP android serta biaya untuk pembelian pulsa, sedangkan pada PTM sebagian orang tua tidak setuju dikarenakan masih ada kluster Covid-19, anaknya belum bisa sepenuhnya mentaati dan bertindak sesuai dengan protokol kesehatan, tidak bisa melaksanakan *social distancing* atau jaga jarak dengan teman-temannya, anak tidak sepenuhnya memakai masker, serta dikhawatirkan siswa belum bisa sepenuhnya menjaga kebersihan diri dari lingkungan sekitar (Limbong, dkk, 2021). Walaupun BdR dan PTM sama-sama memiliki sejumlah hambatan, namun pembelajaran tatap muka dinilai lebih efektif karena di dalamnya ada interaksi secara langsung antara guru dengan peserta didik. Sebagian besar orang tua, siswa dan guru menginginkan pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 2 Pati telah berlangsung sejak bulan Januari 2021 namun masih menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas dikarenakan belum terbitnya surat ijin dari Satgas Covid -19 untuk dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan seutuhnya. Walaupun begitu, pihak sekolah terus berusaha mempersiapkan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh sekolah agar dapat menyelenggarakan pembelajar tatap muka. Persiapan yang dilakukan oleh sekolah antara lain: melengkapi sarana prasarana sesuai dengan standar 5M, mengadakan simulasi dan sosialisasi pelaksanaan pembelajaran tatap muka, mengadakan vaksinasi lengkap untuk semua pendidik, tenaga kependidikan dan semua siswa secara bertahap, menjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua/wali yang dilakukan melalui media *WhatsApp* (WA) orang tua dan *WhatsApp* (WA) ketua kelas, mengajukan ijin untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka pada Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Kabupaten Pati.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan pembelajaran tatap muka di sekolah tidak hanya ditentukan oleh berbagai persiapan dari sekolah, tetapi juga diperlukan dukungan persiapan dari orang tua/wali. Adapun persiapan yang perlu dilakukan oleh orang tua adalah: 1) persiapan perlengkapan pendukung antara lain: masker, *hand sanitizer*, makanan/minuman, vitamin/obat, perlengkapan sholat pribadi; 2) persiapan dukungan psikologis awal antara lain: mengamati kondisi anak dalam beradaptasi, mendengarkan cerita anak, memberi dukungan rasa aman, menghubungi dokter untuk kesehatan fisik atau psikolog untuk kesehatan mental, mengajarkan untuk berpikir positif; 3) persiapan dalam menjaga diri dari penularan Covid-19 antara lain: memastikan anak dalam kondisi sehat, membawa bekal dan perlengkapan pribadi. (Lestari dkk, 2021).

Berdasarkan penjelasan dari permasalahan di atas maka rumusan masalah dari adalah seberapa besar tingkat kesiapan orang tua/wali dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 2 Pati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan orang tua/wali dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 2 Pati.

METODE PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan orang tua /wali dalam menghadapi pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 2 Pati. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai dengan November 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif*. Subjek penelitian adalah orang tua/wali Kelas XI dan XII

di SMA Negeri 2 Pati Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 286 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan skala yang terdiri dari 39 item yang berisi pernyataan tingkat kesiapan orang tua/wali, sedangkan teknik analisa data menggunakan teknik statistik *deskriptif*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran online yang telah berlangsung cukup lama telah membawa dampak yang luar biasa bagi dunia pendidikan . Keterbatasan teknologi yang dialami oleh guru, siswa dan orang tua sangat terasa. Banyak orang tua/wali yang mengeluh karena keberatan untuk membeli fasilitas seperti laptop, HP android serta biaya yang untuk pembelian pulsa yang sangat besar (Rizkon, 2020 dalam Lembong, dkk, 2021). Dengan adanya berbagai kendala yang dihadapi orang tua/wali maka peneliti ingin mengetahui tingkat kesiapan dari orang tua/wali dalam menghadapi pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 2 Pati. Hal ini sangat penting agar pelaksanaan pembelajaran tatap muka dapat berjalan dengan lancar dan aman.

Tingkat kesiapan orang tua/wali dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 2 Pati dapat diketahui dari hasil perhitungan skor responden orang tua/wali. Pengolahan data dilakukan untuk menghitung prosentase tingkat kesiapan orang tua/wali tiap item, *descriptor*, dan tiap indikator . Hasil pengolahan dari skala yang digunakan dalam penelitian ini di sajikan pada tabel di bawah ini.

a. Prosentase Tingkat Kesiapan Orang Tua/Wali Tiap Item

Tabel 1
Prosentase Tingkat Kesiapan Orang Tua/Wali Tiap Item

No	Pernyataan	Rating					Jml Responden	% Kesiapan	Kategori
		5	4	3	2	1			
1.	Menyiapkan masker, <i>hand sanitizer</i>	174	87	18	4	3	286	91 %	Baik
2.	Memantau anak secara aktif	99	103	66	14	4	286	71 %	Cukup
3.	Mengingatnkan pentingnya protokol kesehatan	183	88	14	-	1	286	95 %	Baik
4.	Tidak menyiapkan bekal makan/min	73	121	67	15	10	286	68 %	Cukup
5.	Memantau kesehatan anak	120	120	38	6	2	286	84 %	Baik
6.	Tidak melakukan isolasi mandiri	168	78	15	14	11	286	86 %	Baik
7.	Tidak menyiapkan vitamin	88	149	34	8	7	286	83 %	Baik

8.	Tidak menginformasikan kondisi anak	138	100	24	17	7	286	83 %	Baik
9.	Melakukan penjemputan	135	113	28	6	4	286	87 %	Baik
10	Menyiapkan obat khusus	123	119	34	7	3	286	85 %	Baik
11	Tidak mengamati perubahan anak	133	116	20	14	3	286	87 %	Baik
12	Mengingatkan tidak berboncengan	33	80	128	33	12	286	40 %	Kurang
13	Anak tidak menyiapkan peralatan ibadah	91	133	37	17	8	286	78 %	Cukup
14	Tidak memahami informasi	134	107	27	10	8	286	84 %	Baik
15	Mengingatkan melepas alas kaki	84	117	63	19	3	286	70 %	Cukup
16	Anak menyiapkan alat tulis	180	88	15	3	0	286	94 %	Baik
17	Mendengarkan cerita anak	129	124	29	3	1	286	88 %	Baik
18	Mengingatkan untuk mandi	133	113	34	5	1	286	86 %	Baik
19	Mengajak bercerita	73	108	80	22	3	286	63 %	Cukup
20	Mengingatkan untuk ganti pakaian	130	120	29	5	2	286	87 %	Baik
21	Memberikan informasi kesekolah	132	120	27	4	3	286	88 %	Baik
22	Mengingatkan gejala covid	139	126	18	2	1	286	93 %	Baik
23	Tidak memberi kepercayaan anak	135	108	22	14	7	286	85 %	Baik
24	Mengingatkan menjauhi kerumunan	100	133	47	4	2	286	81 %	Baik
25	Menghubungi dokter jika ada gejala	121	132	29	1	3	286	88 %	Baik
26	Yakin anak sehat saat disekolah	134	131	19	1	1	286	93 %	Baik
27	Menghubungi psikolog jika anak pikiran kacau	37	51	126	59	13	286	31 %	Kurang
28	Memastikan kondisi anak	98	148	33	8	1	286	86 %	Baik
29	Menghubungi psikolog jika bosan dirumah	34	49	112	70	21	286	29 %	Kurang
30	Mengingatkan pola hidup bersih	190	85	11	0	0	286	96 %	Baik
31	Membekali pemahaman covid	125	130	28	3	0	286	89 %	Baik
32	Membiarkan tidak menggunakan masker	175	76	20	6	9	286	88 %	Baik
33	Melatih kebiasaan baru untuk PTM	125	126	32	2	1	286	88 %	Baik
34	Waspada akan kesehatan diri	156	109	19	1	1	286	93 %	Baik
35	Membiasakan berdoa	224	49	11	1	1	286	95 %	Baik
36	Memberi motivasi covid pasti berakhir	139	106	38	1	2	286	86 %	Baik
37	Mengingatkan untuk bersyukur	235	42	9	0	0	286	97 %	Baik
38	Membiasakan berpikir positif	153	116	15	2	0	286	94 %	Baik
39	Berjemur saat pagi	86	128	67	4	1	286	75 %	Cukup
TOTAL		4623	4341	1607	415	168	11154	82 %	Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 39 item terdapat 30 item yang katagori baik (80% - 100%) berkisar antara 97% sampai 81%, katagori cukup baik (60% -79%) terdapat 6 item yang memiliki kisaran antara 78% sampai 63%, dan katagori kurang (> 60%) terdapat 3 item dengan prosentase kisar antara 40% sampai 29%. Prosentase katagori ini diperoleh dari jumlah responden yang memperoleh skor 4 (siap) dan 5 (sangat siap) dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah responden keseluruhan untuk tiap item (1 sampai 39) kali 100 %. Dari hasil tersebut menunjukkan rata-rata prosentase tingkat kesiapan orang tua /wali mencapai 82 % dengan kategori baik

b. Prosentase tingkat kesiapan orang tua/wali untuk tiap *descriptor*

Tabel 2
Prosentase Tingkat Kesiapan Orang Tua/Wali
untuk Tiap *Descriptor*

No	<i>Descriptor</i>	Nomor Item	% Kesiapan	Katagori
1	Menyiapkan perlengkapan pribadi masker, <i>Hand sanitizer</i>	1	91%	Baik
2	Menyiapkan perlengkapan pribadi untuk Makanan/minuman	4	68%	Cukup
3	Menyiapkan perlengkapan pribadi untuk vitamin/obat	7, 10	84%	Baik
4	Menyiapkan perlengkapan pribadi untuk ibadah	13	78%	Cukup
5	Menyiapkan perlengkapan pribadi untuk alat tulis menulis	16	94%	Baik
6	Mengamati kondisi anak	2, 5, 8, 11	77%	Cukup
7	Mendengarkan cerita anak	14, 17, 19	75%	Cukup
8	Memberi dukungan rasa aman	21, 23	81%	Baik
9	Menghubungi dokter /psikolog jika diperlukan	25, 27, 29	49%	Kurang
10	Mengajarkan untuk berpikir positif	31, 33, 35, 36, 37, 38, 39	89%	Baik
11	Membiasakan menerapkan protokol kesehatan	3, 6, 9, 12, 15, 18, 20	78%	Cukup
12	Memastikan anak dalam kondisi sehat	22, 24, 26, 28	88%	Baik
13	Membiasakan pola hidup bersih dan sehat / new normal	30, 32, 34	92%	Baik
	Rata-rata		80%	

Dari tabel 2 dapat menunjukkan bahwa dari 13 *descriptor* terdapat 7 *descriptor* dengan katagori

baik (80% = 100%) yang memiliki prosentase kisaran 94% sampai 81%, 5 *descriptor* dengan katagori cukup baik (60% -79%) yang memiliki prosentase kisaran 78% sampai 68% dan terdapat 1 *descriptor* dengan katagori kurang (> 60%) dengan prosentase 49% . Dari hasil tersebut menunjukkan rata-rata tingkat kesiapan orang tua/wali tiap *descriptor* mencapai 80% dengan kategori baik.

c. Prosentase tingkat kesiapan orang tua/wali untuk tiap indikator

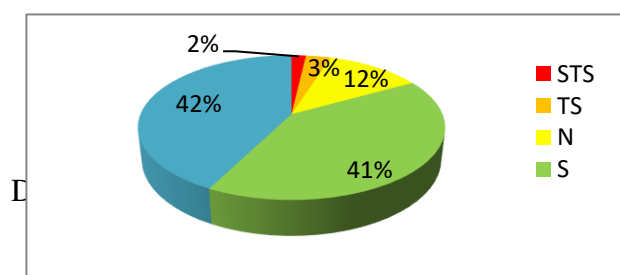
Tabel 3
Prosentase Tingkat Kesiapan Orang Tua/Wali
Untuk Tiap Indikator

No	Indikator	% Kesiapan	Katagori
1	Persiapan perlengkapan pendukung (yang perlu disiapkan orang tua/wali sebelum siswa menjalani PTM)	83%	Baik
2	Persiapan dukungan psikologis awal anak (menjalani PTM)	77%	Cukup
3	Persiapan dalam menjaga diri dari penularan Covid-19 (sebelum menjalani PTM)	83%	Baik
	Rata-rata	81%	Baik

Dari tabel 3 dapat di lihat bahwa tingkat kesiapan orang tua/wali untuk tiap indikator hasilnya baik. Indikator pertama hasil yang diperoleh tingkat kesiapan orang tua/wali sebesar 83% baik, indikator kedua katagori cukup baik karena hasil yang diperoleh untuk tingkat kesiapan orang tua/wali sebesar 77%, sedangkan indikator ketiga kategori baik karena hasil yang diperoleh untuk tingkat kesiapan orang tua/wali sebesar 83%. Dari hasil tersebut menunjukkan rata-rata tingkat kesiapan orang tua/wali tiap *descriptor* mencapai 81% dengan kategori baik.

Untuk lebih jelasnya peneliti tampilkan tiap indikator dari rating 1 sampai rating 5 dengan menggunakan diagram.

Indikator 1 Persiapan Perlengkapan Pendukung.



(Indikator 1)

Dari diagram 1 di atas dapat menunjukkan bahwa tingkat kesiapan orang tua/wali dalam menyiapkan perlengkapan pendukung seperti menyiapkan masker, *hand sanitizer*, makanan/minuman vitamin/obat, perlengkapan ibadah dan perlengkapan alat tulis menulis untuk tiap rating yaitu rating 1 sangat tidak siap (STS) sebesar 2%, rating 2 tidak siap (TS) sebesar 3%, rating 3 netral (N) sebesar 12%, rating 4 siap (S) sebesar 41%, dan rating 5 sangat siap (SS) sebesar 42%. Jumlah dari rating 4 yang menunjukkan katagori setuju (siap) memperoleh 41% dan rating 5 yang menunjukkan katagori sangat setuju (sangat siap) memperoleh 42%. Dengan demikian orang tua/wali yang menyiapkan perlengkapan pribadi anaknya sebesar 83%. Hal tersebut menunjukkan tingkat kesiapan orang tua/wali dalam menyiapkan perlengkapan pendukung untuk putra-putrinya dalam mengikuti pembelajaran tatap muka dalam ketegori baik.

Indikator 2. Persiapan Dukungan Psikologis

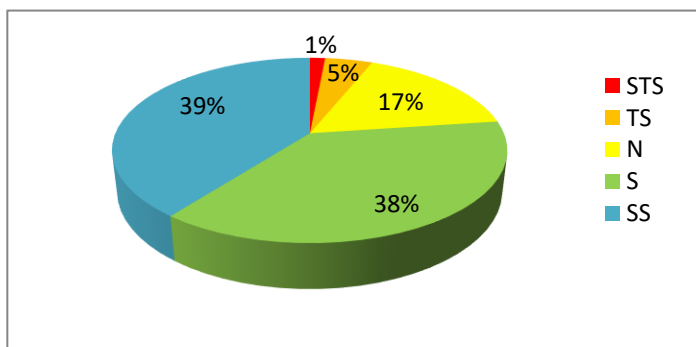


Diagram 2 Persiapan Dukungan Psikologis
(Indikator 2)

Dari diagram 2 diatas dapat dilihat bahwa tingkat kesiapan orang tua/wali dalam menyiapkan dukungan psikologis anak seperti mengamati kondisi anak, mendengar cerita anak, memberi dukungan rasa aman pada anak, menghubungi dokter atau psikologis dan mengajarkan berfikir positif untuk tiap rating yaitu rating 1 sampai dengan 5 sangat bervariasi. Rating 1 sangat tidak siap (STS) sebesar 1%, rating 2 tidak siap (TS sebesar 5%, rating 3 netral (N) sebesar 17%, rating 4 siap (S) sebesar 38%, dan rating 5 sangat siap (SS) sebesar 39%. Jumlah dari rating 4 yang menunjukkan katagori setuju (siap) memperoleh 38% dan rating 5 yang menunjukkan katagori sangat setuju (sangat siap) memperoleh 39%. Dengan demikian orang tua/wali yang melakukan persiapan dukungan psikologis awal anak sebesar 77%. Hal tersebut menunjukkan tingkat kesiapan orang tua/wali dalam menyiapkan dukungan psikologis awal anak untuk putra-putrinya dalam mengikuti pembelajaran tatap muka dalam ketegori cukup baik

Indikator 3 Persiapan dalam Menjaga Diri dari Penularan Covid-19

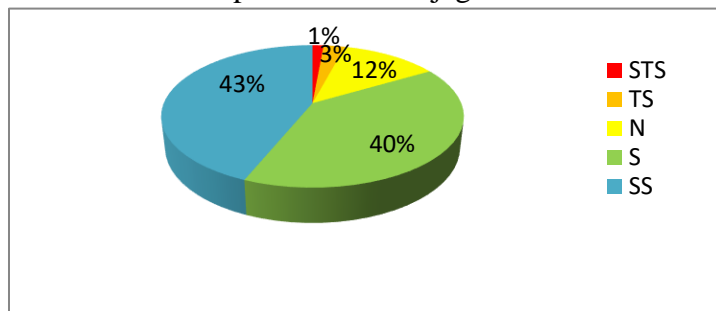


Diagram 3. Persiapan dalam Menjaga Diri dari Penularan Covid-19 (Indikator 3)

Dari diagram 3 diatas dapat dilihat bahwa tingkat kesiapan orang tua/wali dalam menjaga diri dari penularan Covid-19 seperti menerapkan prokes, memastikan anak dalam kondisi sehat, membiasana pola hidup new normal untuk tiap rating yaitu rating 1 sampai 5 sangat bervariasi untuk rating 1 sangat tidak siap (STS) sebesar 1%, rating 2 tidak siap (TS) sebesar 3%, rating 3 netral (N) sebesar 12%, rating 4 siap (S) sebesar 40%, dan sangat siap (SS) sebesar 43%. Jumlah dari rating 4 yang menunjukkan katagori setuju (siap) memperoleh 40% dan rating 5 yang menunjukkan katagori sangat setuju (sangat siap) memperoleh 43%. Dengan demikian orang tua/wali yang melakukan persiapan dukungan psikologis awal anak sebesar 83%. Hal tersebut menunjukkan tingkat kesiapan orang tua/wali dalam persiapan dalam menjaga diri dari penularan Covid-19 untuk putra-putrinya dalam mengikuti pembelajaran tatap muka dalam ketegori baik

Dari pembahasan hasil prosentase tingkat kesiapan orang tua/wali secara keseluruhan (total) yang ditampilkan dalam bentuk tabel maupun diagram tersebut sebesar 81%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesiapan orang tua/wali dalam menghadapi pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 2 dalam kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh prosentase tingkat kesiapan orang tua/wali secara keseluruhan (total) 81% dengan kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua/wali dalam kedaan siap mendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 2 Pati.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari dkk. (2021). Panduan Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka. Diakses melalui <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/panduan-orang-tua-dalam-menghadapi-pembelajaran-tatap-muka>.
- Limbong, dkk. (2021). Kesiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMK Negeri 2 Toraja Utara pada masa pandemi. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Vol. 10 No. 01. ISSN 2301-5594 / E-ISSN 2301-5594*
- Sabiq, A. F. (2020). Persepsi Orang Tua Siswa tentang Kegiatan Belajar di Rumah sebagai Dampak Penyebaran Covid 19. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya, 4(1Extra), 1-7*.
- _____, (2020). Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Sekretariat Jendral Kemendikbud.
- _____, (2020). Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, Nomor 512 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019(Covid-19)*. Jakarta: Sekretariat Jendral Kemendikbud.
- _____, (2020). Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2020, Nomor 612 Tahun 2020, Nomor HK.0108/Menkes/502/2020, Nomor 119/4536/SJ Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/MENKES/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Jakarta: Sekretariat Jendral Kemendikbud.
- Widyastuti, A. (2021). *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, BdR*. Jakarta: Elex Media Komputindo